

Nike Veronika

by UNITRI Press

Submission date: 12-Apr-2023 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2004645826

File name: Nike_Veronika.docx (172.23K)

Word count: 1101

Character count: 7645

**IMPLIKASI *CORE COMPETENCY* TERHADAP PENCAPAIAN KEUNGGULAN
KOMPETITIF PADA PRODUK KEARIFAN LOKAL BERBASIS SENI TOPENG
MALANGAN**

(STUDI PADA PT. *DMART TITHIEK TENGER*)

SKRIPSI



**OLEH:
NIKE VERONIKA
NIM. 2019120234**

**4
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Untuk itu, bisnis beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif. DMart Tithiek Tenger selalu berusaha memperkuat eksistensinya dengan memberikan keunggulan atas para pesaingnya di pasar. Upaya ini dimungkinkan jika PT. Karyawan di DMart Tithiek Tenger terampil. Namun, masalah yang sering ditemui PT Masalah di DMart Tithiek Tenger adalah kurangnya karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan strategi bisnis dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Untuk mengatasi masalah ini, manajemen bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas hal ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel kompetensi karyawan Valueable, Rarenes, Immitability, dan Organized berpengaruh terhadap pencapaian keunggulan kompetitif secara parsial maupun simultan. Kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pencapaian keunggulan bersaing produk topeng kearifan lokal Malangan, sesuai hasil analisis regresi berganda.

kata kunci : kompetensi, keunggulan bersaing, produk kearifan lokal seni topeng Malangan, Pt. *DMart Tithiek Tenger*

¹ BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Organisasi bisnis dalam suatu industri atau korporasi beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif, sehingga para pesaing bisnis berusaha mengubah kekuatan pola produksi dengan menggunakan berbagai strategi, seperti strategi yang mereka ambil berkenaan dengan sumber daya manusianya. Inilah sebabnya mengapa perusahaan selalu berupaya meningkatkan posisi mereka di pasar dengan mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing. Jika bisnis dan industri memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan manajemen produk yang inovatif, upaya ini akan berhasil. Pentingnya SDM dalam struktur bisnis dan industri menjadikannya landasan dan aset berharga yang dapat meningkatkan perusahaan atau sebaliknya.

Kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif sangat ditentukan oleh keunggulan kompetitifnya. Dorongan untuk memperluas dan mengejar diversifikasi telah menyebabkan banyak bisnis kehilangan keunggulan kompetitif mereka, meskipun ekspansi dan kekayaan yang cepat selama beberapa dekade. Keunggulan kompetitif tidak diragukan lagi lebih signifikan di pasar saat ini. Intinya, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pelanggan adalah yang memberikan keunggulan kompetitif. Menawarkan ³ manfaat unik yang lebih dari sekadar menutupi ³ harga premium atau membebankan biaya ³ lebih rendah dari pesaing untuk manfaat yang sebanding adalah dua contoh keunggulan kompetitif (Porter, 2011).

Keberhasilan suatu organisasi komersial akan ditentukan oleh strategi perusahaan. Jalan keseluruhan yang direncanakan perusahaan untuk mencapai tujuannya ditunjukkan oleh strateginya (Retnaningsih, 2007). Berbasis kompetensi Salah satu cara rencana manajemen bisnis

dipraktikkan adalah melalui manajemen dan pemberdayaan SDM. Kemampuan organisasi perusahaan untuk bersaing sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, suatu organisasi bisnis membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang diperlukan (meliputi: aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku) untuk memungkinkan penyelesaian tugas secara efisien.

Terdapat perbedaan antara kompetensi individu dan kompetensi inti organisasi, sehingga sulit untuk mendefinisikan kompetensi. Akibatnya, komunikasi diperlukan antara karyawan serta antara karyawan dan manajemen untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kompetensi yang diinginkan atau dibutuhkan dalam berbagai situasi organisasi yang berbeda. Proses mengubah keterampilan individu menjadi kompetensi inti organisasi harus melibatkan manajer SDM secara langsung. Semua karyawan harus berpartisipasi dalam transisi ini agar mereka dapat berkolaborasi sebagai jaringan, yang melampaui pelatihan sederhana (Moeherino, 2010).

Core competency (Barney and Hesterly, 2012) yang menjelaskan bahwa pengukuran kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan yang ditinjau dari kemampuan sumber daya manusia melalui VRIO (*vauabel, rareness, imitability, dan organized*). Mirip dengan bagaimana perusahaan membutuhkan keunggulan kompetitif untuk bersaing dan berkembang dalam menghadapi saingan, keunggulan kompetitif yang dihargai, tidak biasa, sulit ditiru, dan terorganisir diperlukan.

Di Malang terdapat berbagai macam usaha mulai dari usaha makanan sampai kerajinan yang bisa dijadikan buah tangan oleh para wisatawan. Malang memiliki berbagai macam kerajinan yang menjadikan ciri khas dari Indonesia salah satunya adalah topeng. Topeng merupakan salah satu kerajinan dengan nilai kreativitas tinggi yang telah lama menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) dan telah dijadikan sebagai lambang kota Malang yang ditetapkan oleh

UNESCO sebagai kekayaan budaya Indonesia. PT. *DMart Tithiek Tenger* membuat berbagai macam produk berbasis seni topeng Malangan , produk berbasis seni topeng Malangan yang dibuat dibagi 10 yaitu pembuatan batik motif topeng Malangan, pembuatan kue bingke motif topeng Malangan, membuat jeli motif topeng Malangan, membuat hantaran topeng Malangan, pembuatan coklat berbentuk topeng Malangan, membuat sablon motif topeng Malangan, membuat kemasan motif topeng Malangan, membuat alat peraga topeng Malangan, dan yang terakhir membuat seni topeng Malangan berbentuk souvenir berupa gantungan kunci topeng Malangan. Uniknya di PT. *DMart Tithiek Tenger* ini hanya membuat produk berbasis seni topeng Malangan dan di PT. *DMart Tithiek Tenger* ini para pekerjanya para disabilitas.

⁵ Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai seberapa besar pengelolaan kompetensi mempengaruhi produk unggulan daerah pada produk berbasis seni topeng Malangan. Informasi ini harus dipahami agar dapat dimanfaatkan ¹ sebagai acuan di masa yang akan datang untuk mendukung perkembangan bisnis atau sektor tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin membicarakan hal tersebut melalui penelitian berjudul ” Implikasi Core Competency Terhadap Pencapaian Keunggulan Kompetitif pada Produk Kearifan Lokal Berbasis seni Topeng Malangan.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah *variabel* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
2. Apakah *rareness* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
3. Apakah *imitability* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?

4. Apakah *organized* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
5. Apakah VRIO (*valuable, rareness, imitability, dan organized*) berpengaruh secara simultan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada Produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?

3. Tujuan Penelitian

1. Perolehan daya saing barang-barang pengetahuan produksi lokal berbasis seni topeng Malangan agaknya dipengaruhi oleh analisis nilai.
2. Pencarian keunggulan kompetitif pengetahuan barang produksi lokal berbasis seni topeng Malangan sedikit banyak dipengaruhi oleh analisis kelangkaan.
3. Analisis peniruan berdampak pada keinginan untuk keunggulan kompetitif dalam pengetahuan produksi lokal berbasis seni topeng Malangan.
4. Perolehan daya saing barang-barang pengetahuan produksi lokal berbasis seni topeng Malangan sedikit banyak dipengaruhi oleh analisis terstruktur.
5. Menganalisis VRIO (*valuable, rareness, imitability, dan organized*) terhadap pengaruh pada pencapaian secara simultan (serentak) terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada Produk kearifan lokal berbasis Topeng Malangan.

4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah keuntungan yang akan dihasilkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan menambah informasi dan menawarkan solusi yang terus-menerus tentang bagaimana manajemen kompetensi mempengaruhi perolehan

keunggulan kompetitif. Pengetahuan dan temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi dalam suatu organisasi atau sektor.

7
2.

Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk manajemen bisnis, khususnya bagi para manajer yang ingin mengidentifikasi pekerja dengan bakat dan pengetahuan untuk melakukan produksi sesuai dengan harapan saat ini. Akibatnya, sebuah organisasi akan siap bersaing dengan bisnis lokal dan luar kota dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki saat ini.

Nike Veronika

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	zulyacitra.blogspot.com Internet Source	1%
2	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
3	iionikgmailcom.blogspot.com Internet Source	1%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	edoc.pub Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Nike Veronika

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
